

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang digunakan untuk membangun atau memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian yang artinya harus dipercaya kebenarannya.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif. Proses penelitian kualitatif ditunjukkan untuk menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat sehingga memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dipandang perlu.²

Penelitian ini bersifat deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-

¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 03.

² Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 49.

fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka.³

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

Objek dari penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya.

3. Jenis dan Sumber

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diambil dari wawancara dan dokumen-dokumen terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung,

³ Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), 36

biasanya diambil dari buku-buku yang terkait dengan objek penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan tangan pertama.⁴ Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara. Data primer ini didapat dari marketing di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya.

Dalam data primer tersebut yang ingin dicari oleh peneliti adalah strategi pemasaran produk tabungan BSM mudharabah di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), 91.

penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, jurnal dan lain-lain. Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.⁵

Data sekunder yang ingin dicari oleh peneliti adalah profil Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya, struktur organisasi Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya dan Produk- produk di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka dan sebagian besar berbasis pada interaksi antara 1 pewawancara dan 1 informan.⁶ Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti sebelum mewawancarai informan adalah proses penentuan informan yang akhirnya peneliti memilih marketing sebagai informan.

⁵ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), Cet. Ke 8, 137.

⁶ Saryono dan Mekar Dwi Anggreni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan, cet-2*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 15.

Melalui penelitian ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya, khususnya wawancara yang ditujukan kepada marketing di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya untuk memperoleh data tentang strategi pemasaran produk tabungan BSM Mudharabah.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilapangan mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Pada intinya, observasi disini dapat dibagi dalam beberapa jenis, yaitu:

a. Observasi partisipatif, peneliti disini mengamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi partisipatif terdiri dari empat macam, yaitu:

1) Observasi partisipatif pasif, peneliti datang ke tempat kegiatan penelitian yang akan diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2) Partisipasi moderat, adanya keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar, peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.

- 3) Partisipasi aktif, peneliti melakukan semua yang dilakukan narasumber, tetapi belum semuanya lengkap.
 - 4) Partisipasi lengkap, peneliti terlihat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data, sehingga suasananya natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal inilah yang merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.
- b. Observasi terus terang atau tersamar, dalam pengumpulan datanya, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Akan tetapi, pada saat lain peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi untuk menghindari penemuan data yang bersifat rahasia. Jika dilakukan dengan terus terang, di khawatirkan peneliti tidak diperbolehkan melakukan penelitian.
- c. Observasi tidak berstruktur: observasi dilakukan dengan tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.⁷

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya dan melakukan observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang ke tempat

⁷ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 204-206.

kegiatan penelitian yang akan diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan partisipasi moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.

c. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data pasti tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumeneter terbagi beberapa macam, diantaranya otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, dan lain-lain.⁸

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

⁸ Sayono dan Mekar Dwi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78.

5. Triangulasi Data

Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.⁹

Dengan demikian terdapat empat jenis triangulasi data, yaitu:¹⁰

- a) Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.
- b) Triangulasi pengumpul data, dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan
- c) Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (*observasi, interview, studi dokumentasi, focus group*)
- d) Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak digunakan teori tunggal tapi dengan teori yang jamak.

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

⁹ Hery Suharna, *Teori Berpikir Reflektif Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 43

¹⁰ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 110

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama.

Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Dalam hal ini, tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, ingatan peneliti terhadap ketiga hal itu dalam rangka analisis data haruslah benar-benar terfokus. Dengan dasar itulah pengelompokan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.¹¹

Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

¹¹ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan tekniknya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 253-254.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. *Display Data*

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.